

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen humas dari perencanaan sampai evaluasi dan juga strategi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus yang dilakukan waka humas beserta struktur organisasinya di bawah kendali kepala sekolah. Guna mencapai tujuan ini peneliti menggunakan pendekatan yang cocok dengan jenis penelitian ini.

##### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Jadi, penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati tidak harus berupa angka-angka.<sup>3</sup> Sedangkan tujuan penelitian deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Jadi, penelitian ini mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam manajemen humas di SMK Ma'arif Kudus dalam meningkatkan partisipasi masyarakat agar tidak kalah dalam persaingan antar sekolah yang ada di sekitarnya.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 12

<sup>2</sup> S. Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 36.

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 4

<sup>4</sup> Moh. Nazir, 1998, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm.54

## b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>5</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa ada lima macam metode dalam penelitian kualitatif, salah satunya adalah studi kasus yang biasanya digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.<sup>6</sup>

Studi kasus dalam penelitian ini peneliti menelusuri secara mendalam program, kejadian, aktivitas, data atau dokumen, dan satu atau lebih individu yang ada di sekolah SMK NU Ma'arif Kudus. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan data melalui periode waktu yang cukup.<sup>7</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi penelitian

Sebagai obyek penelitian penulis mengambil lokasi di SMK NU MA'ARIF KUDUS sebagai sekolah menengah kejuruan yang berwawasan global dan bertaraf internasional. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1991 yang bertempat di desa Prambatan Lor No 679 Kudus Jawa Tengah. Sekolah tersebut terakreditasi A. Lokasi sekolah jika ditempuh dari simpang 7 Kudus lewat jalan raya Kudus – Jepara sekitar 3 km ke arah barat melewati mall

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, 2007, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 5.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 62.

<sup>7</sup> Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm, 23.

ADA kudu , Pasar Jember, SPBU Prambatan arah ke barat 1 km, perempatan ke selatan (ke kiri), masuk  $\pm$  500 m gang ke dua belok kanan. Lokasi gedung SMK NU Ma'arif Kudus ada dua yaitu di utara dan selatan jalan gang.

b. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperkirakan butuh waktu sekitar 2 bulan untuk mengadakan survei, mengumpulkan data/dokumen dan melalui beberapa kali *interview* dan kegiatan lainnya yang menunjang keberhasilan penelitian. Kegiatan tersebut akan dimulai bulan Februari hingga April 2020.

### C. Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian tidak bisa lepas dari data. Data merupakan sesuatu yang *urgent* dalam segala macam penelitian. Data yang dibutuhkan penulis klasifikasikan menjadi dua yakni data primer dan sekunder. Kedua data tersebut diambil dari sumber-sumber yang kredibel dan berkaitan dengan obyek penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>8</sup> Adapun data dan sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya.<sup>9</sup> Adapun teknik pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari adalah melalui wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas, tokoh masyarakat, dan wali murid, kemudian melalui pengamatan (observasi) dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, cet.13, hlm. 129

<sup>9</sup> Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: Rajawali Press, hlm. 122.

- b. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya.<sup>10</sup> Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber berupa data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, dokumen-dokumen, atau catatan-catatan dan data lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pelaksanaan Manajemen humas di SMK NU Ma'arif Kudus, sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, waka humas, tokoh masyarakat, dan sebagai pelengkap adalah para *stakeholder* SMK NU Ma'arif Kudus.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.

Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut.

Pengumpulan melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*video*

---

<sup>10</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*. . . hlm. 122.

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 180.

*shooting*), atau dengan cara fotokopi.<sup>12</sup> Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen seperti profil SMK NU Ma'arif Kudus, sejarah berdiri, jumlah murid, struktur organisasi, letak geografis, dan data-data lain yang berkaitan.

#### **E. Uji Keabsahan Data (Triangulasi Data)**

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>13</sup>

Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka hubungan masyarakat (*Public Relation*) serta tokoh masyarakat.

Data wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui penerapan manajemen humas dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kontestasi sekolah di sebuah institusi pendidikan dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

---

<sup>12</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, hlm. 57.

<sup>13</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 330.

dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup> Lebih jelas lagi, teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles & Huberman yang meliputi: tahap pengumpulan data, reduksi data, *display*/penyajian data, kesimpulan/verifikasi.<sup>15</sup>

#### 1) Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan diakhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi *preliminary* (pra riset) untuk pembuktian awal. Kemudian berlanjut pada saat peneliti melakukan riset yang sebenarnya guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

#### 2) Reduksi Data

Ketika semua data sudah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>16</sup> Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*.... hlm. 248.

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Ilmu Sosial*,... hlm. 164-179

<sup>16</sup> Emzir, 2012, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 130

dokumentasi, dan kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

### 3) Display Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpul data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tematis yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

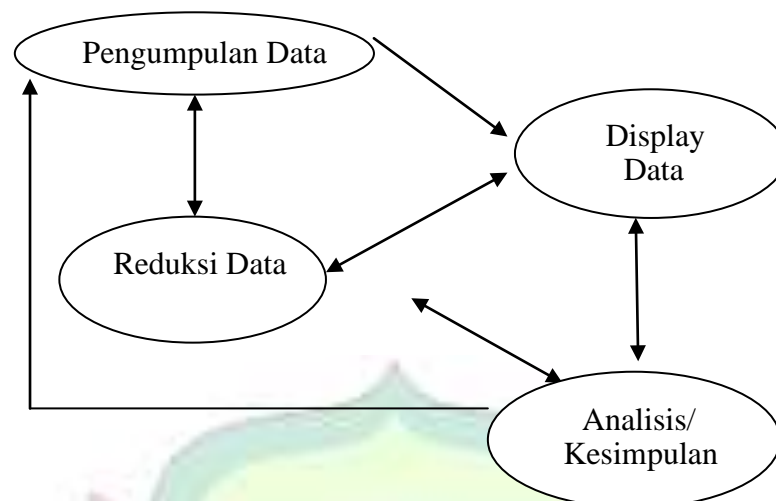
### 4) Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/Verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan penelitian tersebut.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles & Huberman sebagaimana dikutip oleh Amri Darwis seperti gambar dibawah ini:<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*. hlm. 143.



Gambar 3.1. Proses Analisis Data

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang diperoleh saat pengumpulan data. Kemudian hasil reduksi data dan penyajian data (display data) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang perencanaan manajemen humas, peningkatan partisipasi masyarakat dan pelaksanaan manajemen humas dalam kontestasi sekolah yang ada di SMK NU MA'ARIF KUDUS. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut. Dengan demikian, analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil penelitian yang dilakukan.



